

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Diskripsi Tempat Objek Penelitian**

##### **1. Pasar Ngunut**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pasar Ngunut**

Pasar Ngunut adalah termasuk salah satu pasar yang ada di Kecamatan Ngunut tepatnya yaitu di Desa Ngunut. Pasar Ngunut sendiri cukup lama berdiri dan kegiatan perdagangan di jadikan secara turun temurun. Pasar Ngunut sudah ada kira-kira sejak tahun 1938. Di sebelah selatan pasar Ngunut juga ada dam air yang dulu disalurkan ke rumah-rumah penduduk. Dam itu dibuat oleh Belanda dan sekarang dam itu di gunakan untuk orang pasar yang membutuhkan air. Pasar Ngunut terletak di Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo no 32 desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, yang tepatnya berada di sebelah timur stasiun Ngunut. Pada tahun 1963 berdirilah kantor organisasi pengelola pasar yang dinamakan Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) pasar Ngunut. Pasar Ngunut memiliki luas tanah 15785 m<sup>2</sup>.

Pasar Ngunut beroperasi selama 24 jam yang dulunya terbagi menjadi beberapa bagian namun sekarang sudah banyak perkembangan. Seperti pedagang sayur yang dulu lokasinya ada di luar pasar sekarang di pindahkan berada di dalam pasar sebelah barat beroperasi sejak pukul 01.00 pagi sampai pukul 08.30 pagi.

Untuk pedagang yang berada di dalam pasar yang beroperasi mulai pukul 08.30 pagi sampai pukul 04.00 sore tetap. Pedagang buah yang berada di timur pasar beroperasi dari pukul 08.30 pagi sampai pukul 01.00 pagi pun juga tetap. Sedangkan pedagang kaki lima yang dulunya berada di selatan pasar setelah ada kejadian penabrakan bus di tahun 2014 kemarin di pindah di timur pasar Ngunut dan beroperasi dari pukul 04.30 sore sampai pukul 01.00 pagi.<sup>45</sup>

Setelah adanya kebakaran Pasar Ngunut pada tahun 2019 sekarang pasar Ngunut bagian Timur dibangun dengan sangat luas untuk menampung para pedagang yang kios dan losnya terkena kebakaran. Namun tidak hanya pedagang sayur, buah, ikan, perancang dsb. Akan tetapi di luar bangunan pasar Ngunut yang baru terdapat pedagang kaki lima khususnya makanan pada saat malam hari dan itu dalam jumlah yang banyak, sehingga untuk sekarang masyarakat Ngunut dan sekitarnya menyebutnya wisata Kuliner Malam Pasar Ngunut.

b. Letak Geografis Pasar Ngunut

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut. Kecamatan Ngunut merupakan salah satu Kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah

---

<sup>45</sup> Subagio, Kepala UPTD pasar Ngunut, (21 Mei 2021)

Kecamatan Ngunut adalah 37.70 Km<sup>2</sup>, dengan batas-batasnya yaitu :

- 1) Sebelah utara adalah Kabupaten Blitar
- 2) Sebelah timur Kecamatan Rejotangan
- 3) Sebelah selatan Kecamatan Kalidawir
- 4) Sebelah barat adalah Kecamatan Sumbergempol.

Kecamatan Ngunut dibagi menjadi 18 desa dan memiliki 5 pasar yang tersebar di beberapa desa. Desa Ngunut merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ngunut.<sup>46</sup>

Desa Ngunut sendiri merupakan desa terluas diantara desa-desa yang lain di Kecamatan Ngunut. Desa Ngunut memiliki luas wilayah 389 Ha dan dibagi menjadi 10 lingkungan atau sering disebut dengan dusun. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Ngunut yaitu sebelah utara adalah sungai brantas, sebelah timur adalah Desa Gilang Kecamatan Ngunut, sebelah selatan Desa Kalangan dan Desa Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut, sebelah barat adalah Desa Sumberjo Kulon dan Desa Pulosari Kecamatan Ngunut. Dengan wilayah yang ada cukup potensial. Desa Ngunut memiliki jumlah penduduk 19387 jiwa.<sup>47</sup>

Letak pasar Ngunut dapat dikatakan strategis karena berada di perkotaan, sehingga jalur tersebut sangat ramai selain itu letaknya dapat dikatakan dekat dengan Kecamatan dan tidak terlalu

---

<sup>46</sup> Profil Pasar Rakyat Ngunut

dekat dengan pegunungan sehingga transportasi mudah di dapat. Pasar Ngunut dapat dikategorikan dengan jumlah pedagang yang banyak dan berasal dari berbagai daerah dan desa. Jumlah pedagang di pasar Ngunut sebanyak kurang lebih 700 pedagang.

**Gambar 4.1**  
**Letak Pasar Ngunut**



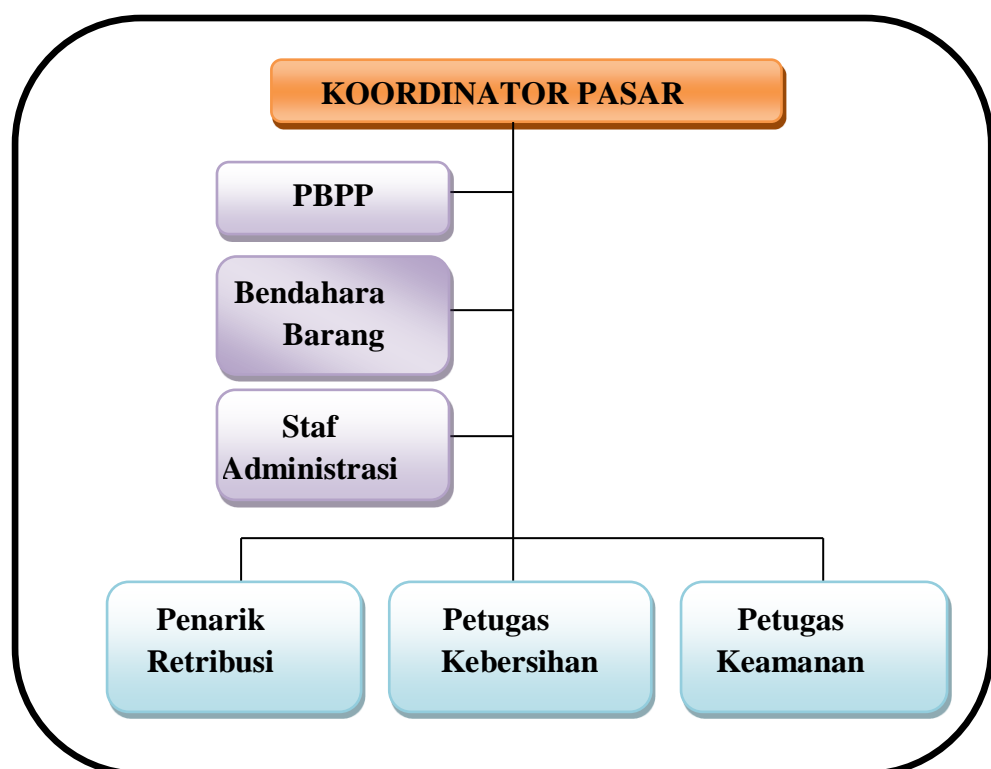
Melihat kondisi letak Pasar Ngunut tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasar ini memiliki kondisi yang sangat strategis karena Pasar Ngunut berdekatan dengan pemukiman penduduk, meskipun dari segi wilayah Pasar Ngunut ini berlokasi di bagian timur kota Tulungagung namun tetap memberi pengaruh terhadap masyarakat untuk melakukan transaksi Jual beli.

#### c. Struktur Organisasi Pasar Ngunut

Struktur Organisasi Pasar Ngunut memiliki fungsi yang sama dengan struktur organisasi yang lain, yang pada dasarnya adalah

pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Struktur kepengurusan langsung di bawah naungan Dinas Koperasi, UMKM dan pasar sehingga pegawai yang bekerja tergolong Pegawai negeri sipil (PNS) , pegawai Non PNS atau Jasa Kerja serta Pegawai Non Jasa Kerja . Organisasi pengelola pasar dinamakan Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Pasar Ngunut. Adapun Struktur kepengurusannya yaitu :

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pasar Ngunut**



**Tabel 4.1**  
**Nama dan Jabatan Pengurus Pasar Ngunut Tahun 2021:**

No.	NAMA	JABATAN
1.	Arif Hartanto	Koordinator Pasar
2.	Suharti	PBPP
3.	Bebas Nugranto	Bendahara Barang

4.	Triyono Santoso	Staf Administrasi
5.	Sulikan	Penarik Retribusi
6.	Redy Sudibyو	Penarik Retribusi
7.	Redy Yulianto	Penarik Retribusi
8.	Hariyanto	Penarik Retribusi
9.	Nanang S	Penarik Retribusi
10.	Edy Suwigyo	Penarik Retribusi
11.	Temy S.	Kebersihan
12.	Muhammad Husein	Kebersihan
13.	Agus S.	Kebersihan
14.	Eko	Kebersihan
15.	Wahyu N	Kebersihan
16.	Edy Arifin	Kebersihan
17.	Ardha Sis	Kebersihan
18.	Indro	Kebersihan
19.	Asmaroni	Kebersihan
20.	Hendra B	Kebersihan
21.	Susiana	Kebersihan
22.	Bandot P.	Kebersihan
23.	Anugerah S	Kebersihan
24.	Rilo Rambudi	Kebersihan
25.	Moch. Fauzi	Kebersihan
26.	Wahyu Nitasan	Kebersihan
27.	Wakid	Keamanan

Sumber: Data sekunder dari UPTD pasar Ngunut

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan petugas yang menjalankan sistem operasional Pasar Ngunut adalah 27 petugas yang mempunyai peran dan tugas masing-masing disetiap tugasnya. Terdapat 1 Koordinator Pasar di Pasar Ngunut. Selain Koordinator Pasar ada 1 orang petugas BPP. Selain 1 petugas BPP yang

bertugas ada juga 1 staf Administrasi dan 1 Bendahara Barang. Kemudian ada 6 pemungut Retribusi di Pasar Ngunut. Terdapat juga petugas kebersihan dan Keamanan dengan jumlah petugas Kebersihan 16 orang dan petugas Keamanan ada 1 orang di Pasar Ngunut.<sup>48</sup>

d. Job Discription

1) Koordinator Pasar

Tugasnya : Mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional. Sehingga seluruh kegiatan dan kejadian yang ada di pasar tersebut adalah menjadi tanggung jawab koordinator pasar

2) Petugas BPP

Tugasnya : BPP pembantu bertugas sebagai bendahara yang bertugas membantu bendahara pengeluaran untuk melaksanakan pembayaran kepada yang berhak guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tertentu.

3) Bendahara Barang

Tugasnya : melaksanakan pendataan harga barang komoditi di lingkup pasar, menyampaikan informasi kepada para pedagang terkait informasi barang yang ada, menyampaikan pengarahan kepada para pedagang terkait tata letak barang dagangan.

4) Staf Administrasi

---

<sup>48</sup> Profil Pasar Rakyat Ngunut

Tugasnya : membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja dalam sebuah pasar yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada kepala UPTD.

5) Petugas Administrasi

Tugasnya: Petugas administrasi memiliki tugas yaitu mencatat dan menyetorkan hasil pungutan retribusi pasar ke kas daerah, serta mengadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi.

6) Penarik Retribusi

Tugasnya : melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar dan juga sebagai petugas kebersihan.

7) Petugas Kebersihan

Tugasnya : membersihkan dan menjaga lokasi pasar Ngunut, karena kebersihan dari lingkungan pasar adalah kenyamanan bagi pedagang serta pembeli yang berkunjung di pasar Ngunut.

8) Petugas Keamanan

Tugasnya : petugas keamanan ini termasuk penting dalam menjaga keamanan Pasar Ngunut, diantaranya segi keamanan parkir, kantor dan juga menjaga ketentraman antara pedagang agar tidak terjadi sebuah perselisihan. Apabila terjadi tindakan kriminal baik berupa pencopetan atau kehilangan motor, maka



nama baik Pasar Ngunut akan tercoreng di mata masyarakat, karena mereka tidak nyaman dan tidak percaya pada pihak pasar.<sup>49</sup>

e. Jumlah Pedagang dan Sarana Prasarana

Di Pasar Rakyat Ngunut banyak sekali pedagang dari segala macam barang dagangan yang dijualnya. Dari pedagang-pedagang tersebut menempati tempat dagang berupa kios, los maupun pedagang yang tidak tertampung di pasar. Ada Kurang lebih 700 pedagang yang menempati kios dan los serta yang ada dipelataran pasar Ngunut.

Komoditi yang dijual di pasar rakyat Ngunut sama dengan pasar-pasar yang lainnya terutama adalah : sayur mayur, buah-buahan, umbi-umbian, pracangan, daging sapi/daging ayam, ikan laut/ tawar segar, jajanan pasar, bumbu dan rempah-rempah. Pakaian jadi, sandal/ sepatu dan tas juga ada.

Tempat jual beli unggas, termasuk ayam, baik kampung maupun negeri, entok, bebek, juga ada namun para pedangang hanya berada di luar pasar Ngunut. Selain itu tempat penyembelihan hewan ini tersedia, termasuk penggilingan daging, beras, kacang-kacangan, dan kelapa juga tersedia. Yang tidak ada adalah kain dan emas di pasar ini, tetapi ada di pertokoan di depan pasar.<sup>50</sup>

Sarana prasarana yang ada di Pasar Ngunut:

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara Triono Santoso sebagai Staf Administrasi pasar Ngunut, Tanggal 9 Juni 2021

<sup>50</sup> Hasil wawancara Triono Santoso sebagai Staf Administrasi pasar Ngunut, Tanggal 9 Juni 2021

1) Jumlah Bangunan di Pasar Ngunut

a. Kios terdiri dari :

Atum (Pinggir Jalan) : 102 kios

Hanggar : 44 kios

b. Los terdiri dari :

Los Hanggar Baru :76 los

Los Hanggar ikan basah :36 los

2) Jumlah Pedagang : kurang lebih 700 pedagang

3) Fasilitas Umum

a. Kantor Pasar

b. Mushola : 1

c. Toilet : 4

4) Sarana Air Bersih

5) Tempat Penampungan Sementara

6) Tempat Parkir

7) Listrik

8) Pos Keamanan

**2. Pasar Ngemplak**

a. Sejarah Berdirinya pasar Ngemplak Tulungagung

Pasar Ngemplak Tulungagung yang pada awalnya bernama pasar sore lama yang terletak di jalan Antasari. Dengan adanya perkembangan atau keramaian kota dan jumlah pedagang yang semakin banyak pada tahun 1992 pemerintah daerah memfasilitasi

tempat untuk pindah, yaitu berada di Jl. KHR Abdul Fatah No.2 tepatnya Di Dusun Ngemplak, desa Ngemplak, Desa Botoran. Karena pasar yang dipindah ini bertempat di Dusun Ngemplak maka pemerintah mengubah pasar sore lama menjadi pasar Ngemplak Tulungagung.

Setelah pasar Ngemplak dipindahkan ternyata jumlah pedagang semakin banyak dan lokasi pasar sudah tidak lagi menampung padahal pada saat itu para pedagang masih leshan dan belum ada kios dan los, apalagi tempat yang layak untuk para pedagang sehingga masih tercampur antara pedagang satu dengan yang lainnya. Namun dengan fasilitas yang sangat minim tersebut pasar Ngemplak terus berkembang dengan pesat sehingga pemerintah daerah menambahkan tempat lagi untuk para pedagang, kebetulan disebelah selatan pasar Ngemplak terdapat lahan kosong maka dari itu pemerintah daerah membangun lahan kosong tersebut untuk menampung para pedagang dan pasar yang sebelah selatan itu didominasi untuk tempat pedagang bongkaran atau pasar Induk.

Bukan hanya transaksi jual beli saja yang bisa ditemui di Pasar Rakyat Ngemplak ini, namun juga tentang budaya orang Indonesia dalam bermasyarakat dengan lingkungan sekitarnya khususnya di daerah Tulungagung yang ramah tamah dapat dijumpai dipasar ini. Selain itu di Pasar Rakyat Ngemplak juga terdapat para produsen tangan pertama yang menawarkan barang produksinya atau

dagangannya kepada para pedagang atau penjual yang berada di pasar tersebut. Jadi, para pedagang yang sudah menetap berdagang di Pasar Rakyat Ngemplak ini tidak harus pergi ke tempat lain untuk memperoleh barang yang akan dijualnya, akan tetapi justru pembawa barang yang datang kepada pedagang.

Kantor pasar Ngemplak ada dua yang pertama kantor utama yang terletak di pasar Wage yang berada tidak jauh dari pasar Ngemplak itu sendiri yaitu letaknya di sebelah utaranya pasar Ngemplak tersebut yang kedua kantor induk yang letaknya di pasar Ngemplak itu sendiri adapun situasi dan kondisi kantor pasar Ngemplak ini dirasa masih amat sangat bagus, sehingga masih sangat layak untuk di gunakan sebagai pengatur aktifitas oprasional untuk pengelolaan pasar, hal ini terjadi karena pasar Ngemplak belum lama ini ada pembagunan yang di mana pembagunan itu tidak hanya menyangkup isi pasar saja melainkan sarana dan prasarana pasar Ngemplak tersebut termasuk kantor pasar ngemplak itu sendiri.

Pasar Ngemplak Tulungagung beroperasi selama 24 jam dan pasar ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pasar pagi, pasar sore, dan pasar siang, dan pasar yang saya teliti ini yaitu pasar siang atau bongkaran. Dahulu pasar siang atau bongkaran terletak di Pasar kedungwaru beralamtkan di desa Ketanon tepatnya di lapangan Ketanon kemudian para pedagang ini dengan inisiatif sendiri berpindah

ke Pasar Ngemplak Tulungagung karena letak dan tempatnya lebih ramai dan strategis.<sup>51</sup>

#### b. Letak Geografis Pasar Ngemplak Tulungagung

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112 07' Bujur Timur dan 7 5' sampai dengan 818' Lintang Selatan.<sup>61</sup> Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Tulungagung mencapai 1.150,41 km dan terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 271 Desa atau Kelurahan<sup>52</sup>.

Sedangkan Pasar Rakyat Ngemplak ini merupakan salah satu pasar rakyat yang berada di wilayah Kecamatan Tulungagung tepatnya berada di Dusun Ngemplak yakni di Jl. KHR. Abdul Fatah, dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat, Jalan Desa Batangsaren Kecamatan Kauman;
- 2) Sebelah Selatan, Perumahan “Puri Mas” Desa Botoran Kecamatan Tulungagung;
- 3) Sebelah Timur, Desa Kenayan Kecamatan Tulungagung;

---

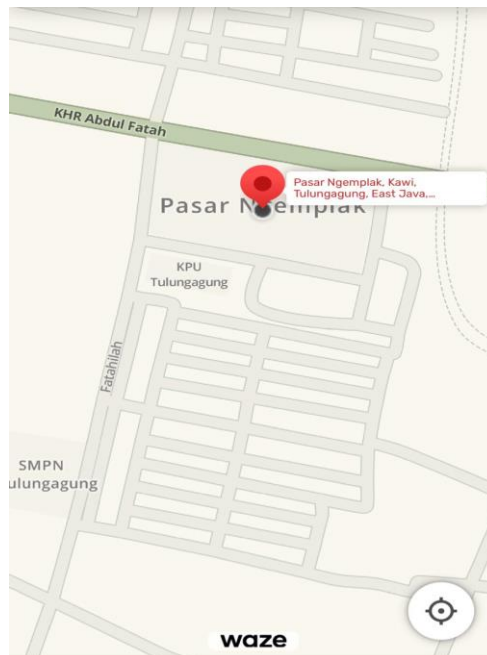
<sup>51</sup> Hasil wawancara Zainun Mansur selaku Kepala UPTD Pasar Ngemplak, Tanggal 6 Mei 2021

<sup>52</sup> Profil Pasar Rakyat Ngemplak

4) Sebelah Utara, Jalan Kabupaten Tulungagung (KHR. Abdul Fatah).

Lokasinya terletak di jalur lalu lintas dan berada di tengah keramaian kota, tepatnya 500 Meter dari jantung Kabupaten Tulungagung. Pasar Rakyat Ngemplak ini dibangun dengan luas tanah berukuran kurang lebih 4 hektar. Letak Pasar Rakyat Ngemplak dapat dikatakan sangat strategis karena terletak di perkotaan, sehingga jalur tersebut sangat ramai. Selain itu bisa dikatakan tengah-tengah dekat dengan jantung kota dan tidak terlalu dekat dengan daerah pegunungan, sehingga transportasi mudah didapat.

**Gambar 4.3**  
**Lokasi Pasar Ngemplak Tulungagung**



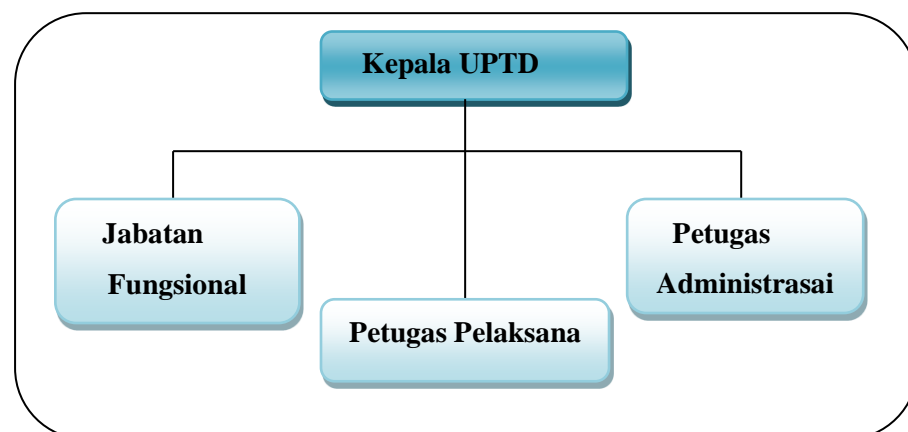
Melihat kondisi letak Pasar Rakyat Ngemplak tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasar ini memiliki kondisi yang sangat strategis

karena Pasar Rakyat Ngemplak berdekatan dengan pemukiman penduduk, disamping itu juga Pasar Rakyat Ngemplak terletak di perkotaan yang mana akan memberi pengaruh kepada masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli.

c. Struktur Organisasi pasar Ngemplak Tulungagung

Struktur Organisasi Pasar Ngemplak Tulungagung memiliki fungsi yang sama dengan struktur organisasi yang lain, yang pada dasarnya adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Struktur kepengurusan langsung di bawah naungan Dinas Koperasi, UMKM dan pasar sehingga pegawai yang bekerja tergolong Pegawai negeri sipil (PNS). Organisasi pengelola pasar dinamakan Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Pasar Ngemplak Tulungagung. Adapun Struktur kepengurusannya yaitu :

**Gambar 4.4**  
**Struktur Kepengurusan Pasar Ngemplak**



**Tabel 4.2**  
**Nama dan Jabatan Pengurus Pasar Ngemplak Tulungagung :**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Zainu Mansur, S.Sos	Kepala UPTD
2.	Nur Hayati	Petugas Administrasi
3.	Kristina Widjayanti	Petugas Administrasi
4.	Sukardi	Petugas Administrasi
5.	Eko Ariawan	Petugas Administrasi
6.	Waris	Pemungut Retribusi
7.	Dian Rohadi	Pemungut Retribusi
8.	Moch. Hasan Habibi	Pemungut Retribusi
9.	Asrori	Pemungut Retribusi
10.	Laman Siswanto	Pemungut Retribusi
11.	Sunarto	Pemungut Retribusi
12.	Komari	Kebersihan
13.	Yatman	Kebersihan
14.	Moch. Choiri	Kebersihan
15.	Dian Rohadi	Kebersihan
16.	Ahmad Sukeni	Kebersihan
17.	Sunarto	Kebersihan
18.	Hadi Suprayetno	Kebersihan
19.	Alex Candra Ahwan	Kebersihan
20.	Suhartono	Kebersihan
21.	Adhi Sundari	Kebersihan
22.	Sutikno	Keamanan
23.	Kawit	Keamanan

Sumber : UPTD Pasar Ngemplak, 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan petugas yang menjalankan sistem operasional Pasar Ngemplak Tulungagung adalah 23 petugas yang mempunyai peran dan tugas



masing-masing disetiap tugasnya. Terdapat 1 Kepala UPTD di Pasar Ngemplak Tulungagung. Selain Kepala UPTD ada 4 orang petugas Administrasi. Selain 4 petugas Administrasi yang bertugas sekarang ada juga 6 pemungut Retribusi di Pasar Ngemplak. Kemudian terdapat petugas kebersihan dan Keamanan dengan jumlah petugas Kebersihan 9 orang dan petugas Keamanan ada 4 orang di Pasar Ngemplak Tulungagung.<sup>53</sup>

d. Job Diskription

1) Kepala UPTD

Kepala UPTD mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional. Sehingga seluruh kegiatan maupun kejadian yang ada di Pasar Rakyat Ngemplak tersebut adalah menjadi tanggung jawab dari Kepala UPTD.

2) Petugas Adminitrasi

Petugas Administrasi memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi seperti pendapatan hasil pemungutan retribusi dan mengadakan laporan setiap bulannya pada pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>53</sup> Profil Pasar Rakyat Ngemplak

### 3) Petugas Pemungut Retribusi

Dalam hal ini, petugas retribusi memiliki tugas yakni melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar dan juga sebagai petugas kebersihan.

### 4) Petugas Kebersihan.

Dalam hal ini petugas kebersihan bertugas membersihkan dan menjaga agar lokasi Pasar Rakyat Ngemplak selalu bersih, karena kebersihan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kenyamanan bagi konsumen atau pembeli maupun pedagang yang sedang berjualan di pasar ini. Seperti pembuangan sampah, kebersihan kantor, kamar mandi, hal-hal tersebut haruslah selalu diperhatikan oleh petugas pasar.

### 5) Petugas Keamanan

Dalam hal ini petugas keamanan merupakan salah satu hal yang paling mempunyai peran penting dalam menjaga keamanan Pasar Rakyat Ngemplak, baik dari segi keamanan parkir, kantor dan juga menjaga ketentraman antara pedagang dan kuli panggul agar tidak terjadi sebuah perselisihan. Apabila terjadi tindakan kriminal baik berupa pencopetan atau kehilangan motor, maka nama baik Pasar Rakyat Ngemplak akan tercoreng di mata masyarakat, karena mereka tidak nyaman dan tidak percaya pada pihak pasar apabila hal tersebut sampai terjadi di Pasar Rakyat Ngemplak.

e. Jumlah Pedagang dan Sarana Prasarana

Di Pasar Rakyat Ngemplak banyak sekali pedagang dari segala macam barang dagangan yang dijualnya. Dari pedagang-pedagang tersebut menempati tempat dagang berupa kios, los maupun pedagang yang tidak tertampung di pasar. Ada 549 orang yang menempati kios, 521 orang menempati los dan kurang lebih 300 orang pedagang yang tidak tertampung dalam pasar.

Komoditi yang dijual di pasar rakyat Ngemplak terutama adalah : sayur mayur, buah-buahan, umbi-umbian, pracangan, daging sapi/daging ayam, ikan laut/ tawar segar, jajanan pasar, bumbu dan rempah-rempah. Pakaian jadi, sandal/ sepatu dan tas juga ada, walaupun tidak terlalu banyak pilihannya, tapi harganya rata-rata lebih murah daripada di tempat lain.

Tempat jual beli unggas, termasuk ayam, baik kampung maupun negeri, entok, bebek, burung, kelinci juga ada. Juga tempat penyembelihan hewan ini tersedia, termasuk penggilingan daging, beras, kacang-kacangan, dan kelapa juga tersedia. Yang tidak ada adalah kain dan emas di pasar ini, tetapi ada di pertokoan di depan pasar di seberang jalan.<sup>54</sup>

Banyaknya pedagang yang menempati Pasar Rakyat Ngemplak dengan segala macam barang dagangannya yang

---

<sup>54</sup> Profil Pasar Rakyat Ngemplak

bermacam-macam dan juga berbeda-beda, maka pedagang tersebut dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Pedagang Ruko

Pedagang ruko merupakan pedagang yang menempati bangunan yang terdiri dari toko yang bersifat permanen, biasanya pedagang yang berada di ruko/toko ini menjual berbagai macam peralatan rumah tangga, sepatu, dan barang dagangan yang berada di pasar.

2) Pedagang Kios

Pedagang kios merupakan pedagang yang menempati bangunan yang didirikan oleh pemda dengan ukuran yang luas dan tidak dibangun tingkat.

3) Pedagang Los

Pedagang los merupakan pedagang yang menempati bangunan yang dibangun oleh pemda dengan ukuran yang tidak terlalu luas dan memiliki ciri khas bangunan yang pintunya dibuat sendiri oleh pedagang. Contohnya yang dilakukan oleh pedagang sayuran, pedagang bumbu.

Sarana prasarana yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Jumlah Bangunan di Pasar Ngemplak Tulungagung

a. Kios : 550

b. Los : 530

2) Jumlah Pedagang : kurang lebih 1700 pedagang

- 3) Fasilitas Umum
  - a. Kantor Pasar
  - b. Mushola
  - c. Toilet
- 4) Sarana Air Bersih
- 5) Tempat Penampungan Sementara
- 6) Tempat Parkir
- 7) Listrik
- 8) Pos Keamanan

## **B. Paparan Data**

### **1. Paparan tentang Kondisi Pengupahan Buruh di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung**

#### **a. Pasar Ngunut**

Secara umum kondisi pengupahan buruh panggul yang ada di Pasar Ngunut adalah dengan penerapan sistem upah potongan. Sistem upah ini diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalkan dari segi banyaknya beratnya, dan sebagainya, dengan sistem upah ini urusan pembayaran upah lebih mudah.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Win pemilik toko perancang di Pasar Ngunut yaitu:

Disini ijab qabul pemberian upah yang di berikan kepada buruh panggul itu secara lisan saja mbak tidak tertulis, tergantung jumlah barang datang, semisal satu hari itu ada 2 pick up maka saya kasih 70.000 perharinya, karena barang

datang itu siang mbak jadi bongkarnya sampai sore, tetapi biasanya juga 3 pick up barang datang itu sampai pulang jam 4 sore itu biasanya saya kasih tambahan sampai 100.000 perharinya. Saya memberi upah segitu karena pak Men (Buruh Panggul) itu sudah saya kontrak setiap hari.<sup>55</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Pak Men buruh panggul di pasar

Ngunut :

Saya diberi upah sesuai dengan kesepakatan dari dulu mbak seperti biasanya, soalnya saya sudah dikontrak sama bosnya ini jadi setiap hari ada bongkaran barang saya harus disini meskipun ada pedagang lain yang menyuruh. Biasanya kalau barang datang banyak itu di kasih upah lebih sama bosnya jadi tergantung banyaknya barang datang di toko.<sup>56</sup>

Selain itu ada juga buruh panggul yang menggunakan becak yang mangkal di depan Pasar Ngunut, mereka menunggu truk datang di depan Pasar Ngunut dan kalau ada pembeli yang menyuruh membawakan barangnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Slamet buruh panggul di pasar Ngunut yaitu :

Saya disini bekerja sudah ada lebih dari 10 tahun mbak, selain jadi buruh panggul saya juga sebagai tukang becak yang nganterin orang-orang pasar sini. Kalau di Pasar Ngunut ini tiak selalu banyak truk bongkaran mbak paling yang agak sering itu di pedangan buah, biasanya saya mabgal di timur pasar dekat pedangan buah jadi orangnya nyuruh saya, kalo upahnya itu biasanya 15.000 sampai 20.000 yang diturunin itu lebih dari 1 kwintal buah mbak tergantung banyak atau sedikit buahnya. Tapi kalau saya bongkaran di toko perancang kaya di bicang itu biasanya 1 truk berdua itu dapatnya 130.000 nanti aya bagi sama teman saya.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Win (Pemilik toko di pasar Ngunut), pada Jumat, 21 Mei 2021.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Men (Buruh panggul di pasar Ngunut), pada Jumat 21 Mei 2021.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet (Buruh panggul di pasar Ngunut), pada Jumat 21 Mei 2021.

Hal itu juga di perkuat oleh buruh panggul yang menggunakan becak lainnya yaitu Bapak Senin, dengan ungkapannya yaitu :

Di pasar Ngunut ini tidak banyak bongkaran seperti di Pasar Ngempak mbak, kadang ada kadang ya enggak. Apalagi kalau pembeli yang disuruh membawakan barang belanjannya itu sudah jarang tetapi ya masih ada mbak, soalnya setelah pasar kebakaran kemarin kan dibangun jadi motor sudah bisa langsung masuk mbak. Tapi kalau ada itu biasanya satu becak gini upahnya 20,000 mbak perbecak itu saya ngantarnya juga tidak jauh. Terus biasanya saya ikut bongkaran buah itu upahnya 15.000 sampai 20.000 mbak per bongkaran tapi juga tergantung banyak sedikitnya buah yang dibongkar mbak.<sup>58</sup>

Selanjutnya untuk kisaran upah yang diterima oleh buruh panggul di pasar Ngunut perhari diungkapkan oleh Bapak Man yaitu :

Kalau untuk perharinya itu tidak tentu mbak, kadang dapat 50.000 kadang dapat 70.000 itu saya berangkat dari pagi sampai sore saya dipasar mbak. Apalagi selama covid ini pasar sepi jadi saya juga sepi mbak, jadi banyak sepihnya. Kalau sebelum covid itu ,masih agak rame mbak sehari itu sering dapat 70.000.<sup>59</sup>

#### b. Pasar Ngemplak

Secara keseluruhan kondisi pengupahan yang ada di Pasar Ngemplak adalah dengan sistem borongan dan juga sistem upah potongan. Di Pasar Ngemplak ini ada sekelompok buruh panggul yang dinamakan paguyupan buruh panggul itu ada 3 paguyupan dengan sistem borongan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahrudin buruh panggul yang ada di pasar Ngemplak yaitu :

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Senin (Buruh panggul di pasar Ngunut), pada Jumat, 21 Mei 2021.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Man (Buruh panggul di pasar Ngunut), pada Jumat, 21 Mei 2021.

Saya disini bekerja sudah lebih dari 10 tahun mbak sejak saya lulus sekolah SMP, biasanya saya berangkat jam 10 pagi dari rumah sampai jam 5 sore, soalnya barang datang itu siang jadi saya bongkaran mulai siang. Kalau dipasar Ngemplak sini itu setiap hari selalu ada truk datang mbak jadi dalam satu minggu itu bekerja terus.<sup>60</sup>

Namun itu berbanding terbalik dengan buruh panggul yang individu yang biasanya menggunakan becak yang tidak banyak pekerjaan seperti buruh panggul yang ikut paguyupan mereka menggunakan sistem upah potongan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hari buruh panggul individu bongkaran sayur di pasar Ngemplak yaitu :

Disini itu saya setiap hari tidak selalu banyak orang yang menyuruh nganterin barang mbak, biasanya itu pedagang yang menyuruh membawakan barangnya itu jalan depan itu ke los tempat dagangannya. Terus pembayarannya itu sesuai barang yang saya bawa, kalo becak saya ini penuh itu biasanya kalo sayur 10.000 sampai 15.000 mba, kalau ikan itu saya 10.000 per becak. kadang juga ada pembeli yang menyuruh membawakan barang dagangannya ke parkirannya biasanya pembeli yang membawa barang belian banyak.<sup>61</sup>

Kemudian untuk pengupahan buruh panggul itu ada yang individu dan kelompok atau paguyupan yaitu dengan cara bagi hasil dalam satu kelompok. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Parman buruh panggul yang ikut paguyupan di pasar Ngemplak yaitu :

Saya bekerja buruh ini sudah ada 12 tahun mbak dari dulu itu saya ikut paguyupan, jadi seperti bongkaran gini ini 1 truk kecil itu biasanya 70.000 itu nanti dikerjakan sama 2-3 orang, kalo truk besar itu 100.000 terus nanti hasilnya itu dikumpulin ke koordinator paguyupan mbak terus sorenya baru dibagi

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Bahrudin (Buruh panggul di pasar Ngemplak), pada Kamis, 6 Mei 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Hari (Buruh panggul di pasar Ngemplak), pada Kamis, 9 Juni 2021



kesemua anggota, kalau paguyupan disini ini satu paguyupan ada sekitar 50 orang tapi yang aktif itu ada 30-40 orang perharinya, jadi uangnya itu dibagi sesuai jumlah orangnya yang masuk hari itu mbak.<sup>62</sup>

Hal ini diperkuat dengan ungkapan Ibu Nurul pedagang sayur

yang menggunakan jasa buruh panggul di Pasar Ngemplak yaitu :

Buruh panggul disini ini saya membayarnya tergantung jumlah barang yang dibawa mbak, saya yang sering menggunakan yang orang-orang paguyupan. Terus dikerjakan sama berapa orang itu juga terserah mereka karena mereka punya paguyupan yang penting saya ngasih upahnya itu sesuai kesepakatan biasanya. Terus nanti sama mereka bakal dibagi sendiri.<sup>63</sup>

Namun untuk buruh panggul yang individu itu upahnya untuk dirinya sendiri, yang menggunakan becak. Sehingga pendapatannya juga tergantung dengan banyak atau tidaknya orang yang menyuruh. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Copros buruh panggul mengangkut sayur di Pasar Ngemplak yaitu :

Disini saya bekerja sudah ada 20 tahun mbak, saya tidak ikut paguyupan jadi saya mandiri, biasanya kalau membawa sayur begitu 1 becaknya 10.000 sampai 15.000 kalau buah kan agak berat ya mbak itu 15.000. tapi kalau ada pembeli yang disuruh membawakan barangnya itu biasanya 15.000 per becak, tetapi itu saya mengangkutnya juga tidak jauh mbak, kalau menurut saya yang pembeli itu banyak yang menyuruh buruh yang bawa becak dari pada buruh bongkaran paguyupan soalnya mereka sudah sibuk sama bongkaran truk yang sudah ada.<sup>64</sup>

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Asih yang sebagai pembeli yang menggunakan jasa buruh panggul di pasar Ngemplak yaitu :

Saya sering mbak menggunakan buruh panggul disini, tapi biasanya saya menyuruh buruh yang menggunakan becak,

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Parman (Buruh panggul di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul (Pemilik Toko di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Copros (Buruh panggul di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

karena barang belanjaan saya itu banyak karena mau saya jual lagi di rumah. Biasanya saya kasih 15.000 tetapi itu juga langsung di terima sama bapak yang saya suruh itu tadi.<sup>65</sup>

Dengan demikian untuk kisaran upah yang diterima buruh panggul di Pasar Ngemplak perharinya diungkapkan oleh Bapak Bahrudin yaitu :

Saya biasanya itu sehari tidak tentu mbak dapatnya sekitar 70.000 sampai 100.000 mbak, tergantung hari itu yang masuk banayak apa tidak, biasanya sehari itu yang masuk 30-40 orang mbak jadi ya langsung dibagi hari itu juga pas sudah selesai semua. Tapi kalau truk yang datang itu tetap banyak mbak, ramainya itu mulai jam 12 siang sampek jam 3 sore.<sup>66</sup>

Sehingga dari paparan diatas dapat deketahui kondisi pengupahan buruh yang ada di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak.

## **2. Paparan Data tentang Penentuan Upah yang Diberikan kepada Buruh Panggul di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung**

### **a. Pasar Ngunut**

Penentuan upah yang diberikan di pasar Ngunut ini kebanyakan adalah upah yang sudah ditentukan sebelumnya atau upah pasaran yang biasa diberikan oleh majikan kepada buruh panggul.

Seperti yang diungkapka oleh Bapak Slamet buruh panggul yang ada di Pasar Ngunut yaitu :

Selama saya menjadai buruh panggul di Pasar ngunut ini mbak saya kalau disuruh orang atau pembeli yang belum

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Asih (Pembeli di Pasar Ngemplak) pada Rabu 9 juni 2021

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak bahrudin (Buruh panggul di Pasar Ngemplak), pada Rabu

tahu upahnya itu saya langsung menyebutkan nominalnya mbak langsung bilang 20.000 perbecak, kalau mau ya saya angkut kalau tidak biasanya saya ditawar dikasih 15.000 saja tapi itupun jarang sekali. Tapi kalau untuk yang bongkaran buah itu tarif nya sudah ditentukan mbak sama pedangang buahnya biasanya itu 20.000 tapi juga tidak banyak barang yang saya turunkan dari truk karena kan pedang buah di pasar Ngunut ini juga tidak terlalu besar mbak.<sup>67</sup>

Ungkapan diatas diperkuat oleh Ibu Heni Pedagang buah yang ada di Pasar Ngunut yang menggunakan jasa buruh panggul untuk menurunkan barang dagangannya, yaitu :

Saya sering mbak menggunakan jasa buruh panggul untuk nurunin barang dagangan saya, kan karena bapak bapaknya itu mangkal didepan kios saya. Upah yang diberikan itu memang sudah kesepakatan diawal sudah seperti biasanya, untuk nurunin buah terutama semangka itu biasanya saya kasih 20.000 itu ada kurang lebih 1 kwintal semangka. Tapi bapak bapak buruh panggulnya itu tidak pernah protes minta dilebihkan upahnya soalnya kalau agak banyak buah yang diturunin juga bakalan saya tambahi upahnya.<sup>68</sup>

b. Pasar Ngemplak

Di Pasar Ngemplak ini penentuan upahnya sudah ditentukam oleh koordinator paguyupan untuk tarif bongkar barang di truk maupun di pick up, dan untuk yang individu itu sudah ada tarif tersendiri yang telah disepakati antara buruh panggul dengan majikannya. Seperti diungkapkan oleh bapak Hari yang bekerja sebagai buruh panggul di Pasar Ngemplak yaitu :

Di Pasar Ngemplak ini upah bongkarnya sudah ditentukan diawal mbak, jadi untuk bongkaran sayur kalau pick up itu 60.000 terus untuk truk kecil itu 70.000 yang untuk truk besar itu 100.000 nanti uangnya dikumpulin di koordinator. Sudah tidak ada tawar menawar mbak kalau untuk bongkaran truk, jadi memang tarifnya segitu. Kalau bongkaran truk itu selalu pakai buruh yang paguyupan

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet (Buruh panggul di Pasar Ngunut), pada Juamt 21 Mei 2021

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Heni (Pedagang buah di Pasar Ngunut), pada Rabu 9 juni 2021

langsung dikerjakan sama orang banyak mbak. Dan tidak pernah terjadi cekcok mbak. Terus yang untuk pembeli yang menggunakan jasa buruh panggul untuk mengangkut barang belanjanya itu kalau yang sudah biasa juga langsung dikasih 15.000 itu juga jarang ada tawar menawar.<sup>69</sup>

Ungkapan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Nurul pedagang sayuran yang ada di Pasar Ngemplak yaitu :

Saya setiap hari menggunakan jasa buruh panggul untuk menurunkan barang dagangan saya mbak, baisanya perkarung gobis itu 1500 upahnya, terus barang datang itu ada 1 pick up yang sekitar ada 40 karung gobis jadi sekitar 60.000 an mbak saya ngasih upahnya. Itu sudah kesepakatan diawal mbak tidak ada tawar menawar lagi memang sudah seperti itu yang ada di Pasar Ngemplak sini.<sup>70</sup>

Sehingga dari paparan diatas diketahui bahwa upah yang diberikan kepada buruh itu sudah ditentukan diawal, dan ada tawar menawar untuk penentuan upahnya tetapi itu jarang sekali terjadi. Itu yang terjadi di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung.

#### **a. Paparan Data tentang Pengupahan Buruh Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Prinsip upah dalam Islam adalah keadilan dan kelayakan (kecukupan). Prinsip keadilan terletak pada kejelasan aqad (transaksi) dan komitmen melakukannya. Aqad dalam perburuhan adalah aqad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha. Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana upah yang akan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Hari (Buruh panggul di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul (Pedagang sayur di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

diterima oleh pekerja. Upah tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayaran upah. Kelayakan upah yang diterima oleh pekerja dilihat dari 3 aspek yaitu: pangan (makanan), sandang (pakaian) dan papan (tempat tinggal).

a. Pasar Ngunut

Hal ini disampaikan oleh Ibu Win pedagang yang ada di pasar Ngunut yaitu:

Sebelum bekerja biasanya dijelaskan masalah upah yang akan diterima. Cara pembayaran upahnya bagaimana. Semuanya dijelaskan diawal. Jadi tidak ada pihak yang terdzolimi mbak. Jadi dari kedua belak pihak itu saling rela dan tidak ada yang merasa dirugikan mbak. dan upahnya juga saya kasih langsung oerhari setalh bapaknya itu selesai bekerja mbak.<sup>71</sup>

Pendapat selanjutnya dari Bapak Men sebagai buruh panggul disampaikan pada saat wawancara yaitu :

Yang menentukan tarif angkutan saya mbak, jadi tidak ada yang merasa dirugikan. Bos saya mendapatkan jasa saya dan saya mendapatkan upah yang layak.<sup>72</sup>

b. Pasar Ngemplak

Hal ini disampaikan oleh ibu Heni Pedagang buah yang ada di pasar Ngemplak yaitu :

Kalau masalah upah itu sudah ada kesepakatan diawal mbak jadi tidak pernah ada permasalahan antara pedagang dengan buruh panggul. Cara pembayarannya semua disepakati dikedua belah pilah diawal. Jadin bekerja nya juga ikhlas saya membayarnya juga ikhlas mbak.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Win (Pedagang di Psar Ngunut), pada Jumat 21 Mei 2021

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Men (buruh panggul di Pasar Ngunut), pada Jumat 21 Mei 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu heni (Pedagang buah di Pasar Ngunut), pada Rabu 9 juni 2021

Ungkapan diatas juga diperkuat oleh buruh panggul Bapak

Copros yaitu :

Sayakan individu mbak pakai becak jadi yang menentukan upahnya itu saya, tetapi saya menentukannya juga sesuai dengan teman teman maksudnya harga umumnya berapa saya tiak minta lebih banyak, kalau yang butuh jasa saya setuju sepakat diawal saya bakal bantu mbak, tapi kalo tidak ya monggo cari yang lain. Tapi kejadian seopeti itu jarang ditemu di pasar Ngemplak ini mbak. Jadi sama sama tidak ada yang dirugikan.<sup>74</sup>

Pendapat selanjutnya dari Ibu Asih sebagai pembeli yang menggunakan jasa buruh panggul di Pasar Ngemplak yaitu :

Saya sebagai pembeli yang membutuhkan jasa buruh panggul juga faham mbak untuk pengupahannya, jadi saya setuju dengan upah yang disebutkan sama bapak buruh panggulnya. Saya merasa dibantu jasanya dan bapak buruh panggulnya itu juga mendapat upah dari saya. Saya juga langsung memberikan upahnya setelah bapak itu selesai ngangkut barang barang saya mbak.<sup>75</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisa tentang Kondisi Pengupahan Buruh di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung

Pasar merupakan tempat para pedagang untuk mencari nafkah supaya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari hari selain itu juga dengan adanya Pasar akan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat diantaranya yang bekerja di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung adalah buruh panggul.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Copros (Buruh panggul di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Asih (Pembeli di Pasar Ngemplak), pada Rabu 9 juni 2021

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai kondisi pengupahan buruh panggul yang ada dipasar Ngunut yaitu dengan menggunakan sistem upah potongan, upah ini diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalkan dari segi banyaknya, beratnya, dan sebagainya. Dengan sistem upah ini urusan pembayaran upah lebih mudah. Selain itu ijab qabul penentuan upah itu secara lisan dan tidak tertulis.

Sedangkan di Pasar Ngemplak Tulungagung itu ada 2 macam buruh yaitu buruh yang berkelompok atau paguyupan dan buruh yang individu. Sistem pengupahan yang ada dipasar Ngemplak ini ada sistem upah jangka waktu dan upah borongan. Upah jangka waktu ini menurut banyak atau tidaknya barang yang diangkut oleh buruh panggul, dan upah borongan yaitu yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh kelompok paguyupan tersebut ini berlaku untuk buruh panggul kelompok paguyupan. Jam kerja buruh panggul di Pasar Ngemplak ini mulai pukul 10.00 WIB sampai sore hari, karena truk bongkar barang datang pada saat siang hari. Buruh panggul di Pasar Ngemplak ini saatu hari mendapatkan upah sekitar 60.000-100.000 per orangnya. Kalau yang individu bisa lebih banyak karena uang di dapat untuk dirinya sendiri tdak ada pembagian kepada siapapun. Sebaliknya kalau yang paguyupan itu uang yang didapat kemudian dikumpulkan dikelompok dan kemudian dibagi.

**2. Analisa tentang Penentuan Upah yang Diberikan Majikan kepada Buruh Panggul di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung.**

Penentuan upah yang ada di Pasar Ngunut dan pasar Ngemplak ini sama yaitu dengan kesepakatan diawal antara majikan dan buruh panggul yang ada di Pasar tersebut. Sebagaimana yang ada dipasar Ngemplak itu ada paguyupan buruh panggul sehingga penentuan upahnya sudah ditentukan, dan tidak ada tawar menawar lagi yang untuk bongkaran barang di truk karena sudah ada patokannya.

**3. Analisa tentang Pengupahan Buruh menurut Perspektif Islam**

Pengupahan harus dilakukan dengan adil yaitu tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain dan juga tidak merugikan kepentingannya sendiri. Keadilan dalam penetapan buruh panggul. Setiap pekerja mendapatkan imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing merasa tidak dirugikan. Hal tersebut sudah sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam. Penetapan upah karyawan dalam Islam didasarkan dengan prinsip keadilan dan upah yang layak. Mengenai pemikiran upah layak, maka pemerintah menetapkan upah minimum pekerja atau buruh. Dengan adanya upah minimum maka pemerintah dapat mempertimbangkan upah sesuai dengan perubahan kebutuhan para buruh. Upah yang layak dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu cukup pangan, sandang dan tempat tinggal. Dari pengamatan



yang dilakukan diperoleh jika buruh panggul sudah mendapatkan upah yang layak.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penghasilan masing-masing buruh panggul dapat mencapai 70.000/ hari, jika dikalkulasikan selama sebulan maka penghasilan pekerja dapat dirata-rata Rp.2.100.000, jika dilihat dari sisi jumlah maka nominal tersebut mendekati kajian hidup layak yang ditetapkan oleh Pemerintah di Kabupaten Tulungagung yang tertuang dalam Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Tulungagung tahun 2021 sebesar Rp 2.010.000/ bulan. Dengan upah sebesar itu bisa dianalisa jika kesejahteraan sudah cukup baik.